

INTISARI

Biji jinten hitam atau *Nigellae sativae Semen* sering digunakan oleh masyarakat sebagai bahan baku untuk mengobati perut kembung dan memperlancar menstruasi. Masyarakat lebih cenderung untuk membelinya dari pasar tradisional sehingga perlu dilakukan uji standardisasi biji jinten tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kualitas biji jinten hitam yang beredar di pasar tradisional Kodya Jogjakarta, dan untuk mengetahui berapa banyak rendemen minyak atsiri yang terkandung dalam biji jinten hitam.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental. Biji jinten hitam yang digunakan sudah dalam bentuk kering kemudian diserbuk. Tahap-tahap penelitian meliputi perencanaan, pengambilan data dan analisis deskriptif komparatif untuk pemeriksaan organoleptis, makroskopis, mikroskopis, identifikasi biji jinten hitam secara kimiawi dan mikrodestilasi, serta uji kemurnian simplisia, sedangkan penetapan rendemen minyak atsiri biji jinten hitam menggunakan analisa deskriptif.

Pada pemeriksaan organoleptis, makroskopis, mikroskopis, identifikasi biji jinten hitam secara kimiawi dan mikrodestilasi, serta uji kemurnian simplisia didapat kesesuaian hasil antara sampel dengan Materia Medika Indonesia jilid III. Untuk rendemen minyak atsiri diperoleh hasil untuk Pasar Beringharjo sebesar 0,065 % v/b, Pasar Kranggan sebesar 0,055 % v/b, dan Pasar Ngasem sebesar 0,045 % v/b.

ABSTRACT

Black caraway seed (*Nigellae sativae Semen*) is used in large quantities by society as puffy stomach and menstruation drugs. The society find it in traditional market, so that it needs to carry out standardization and chemical content test of black caraway seed which circulates in traditional markets of Jogjakarta municipality.

The aim of this research is to knowing the quality of black caraway seed's which circulates in traditional markets and to knowing the essential oil of black caraway seed.

The research belongs to non experimental research. The stage of this research comprises planning, data colecting and performing descriptive-comparative analysis.

At the organoleptic, macroscopic, microscopic, and black caraway seed's identification using a chemical and microdestilation, the results which are gained meet the requirements in Materia Medika Indonesia III. In the essential oil's content identification using a destilation, the results are 0,065 % v/w for Beringharjo market, 0,055 % v/w for Kranggan market, and 0,045 % v/w for Ngasem market.